

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang MBKM Cluster Kewirausahaan

Program MBKM yang memiliki kepanjangan “Merdeka Belajar Kampus Merdeka” adalah sebuah kebijakan peraturan yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan No.3 Tahun 2020. Program MBKM memiliki berbagai jenis pembelajaran atau kegiatan, salah satunya yaitu MBKM kewirausahaan. Dimana mahasiswa akan diajarkan dan merasakan langsung pengalaman untuk membangun sebuah bisnis yang dapat menyelesaikan berbagai permasalahan masyarakat di Indonesia. Mahasiswa juga didampingi oleh pembimbing, baik itu internal maupun eksternal agar semua tugas dan laporan bisa terselesaikan dengan baik.

Perawatan kulit sudah menjadi sebuah tren pada masa kini. Khususnya untuk generasi Z dan bagi para pemilik kulit yang sensitif sehingga sangat dibutuhkannya perawatan.

Melalui data diatas didapatkan bahwa pemilik masalah kulit wajah terbanyak merupakan remaja berusia 15-18 tahun dengan persentase sebanyak 80-85%. Urgensi yang diangkat yaitu permasalahan kulit pada remaja di usia 15-18 tahun, khususnya wanita dibutuhkan penanganan yang bisa lebih mengedepankan pendekatan terhadap remaja wanita. Topik ini cocok untuk dibahas dengan tren remaja sekarang yang cenderung sudah lebih mementingkan penampilan dari wajahnya dan kebutuhan edukasi untuk perawatan kulit dari para remaja tersebut sehingga dapat menghasilkan kondisi kulit yang baik dan sehat. Topik ini memanfaatkan sosial media dan teknologi aplikasi untuk membantu para remaja wanita dapat menumbuhkan kesadaran dan membangun kebiasaan untuk merawat kulitnya.

Berbagai produk perawatan kulit wajah juga bermunculan saat ini, mulai yang dapat digunakan oleh anak kecil hingga orang dewasa berdasarkan spesifikasi

kulit masing-masing. Produk tersebut dirancang berbeda-beda menyesuaikan dengan permasalahan kulit yang dialami oleh para calon konsumen yang akan menggunakannya, sehingga produk ini memiliki manfaat yang berbeda bagi setiap orang. Konsumen juga harus paham mengenai kulit mereka masing-masing agar tidak salah atau keliru saat membeli produk-produk perawatan kulit ini.

Dari data permasalahan tersebut, penulis dan kelompok akhirnya melakukan sedikit penelitian dengan membagikan formulir kepada orang-orang disekitar sesuai dengan target market yang dituju. Tujuan dari riset ini agar bisa memaksimalkan peluang terhadap target pasar yang disasar penulis dan bisa mendapatkan validasi yang dibutuhkan. Dari hasil riset dengan formulir didapatkan beragam jawaban sebagai berikut.

Target yang dipilih yaitu wanita remaja berdasarkan hasil riset kecil yang sudah kita lakukan dengan 86,3% dari 51 responden yang menjawab adalah wanita. Permasalahan kulit juga lebih umum terjadi pada wanita dibandingkan pria, sehingga menurut penulis target *gender* yang cocok yaitu wanita dengan usia 15-19 tahun.

Pada pertanyaan mengenai seberapa paham kamu mengenai cara mengatasi permasalahan kulit wajah yang kamu pernah/sedang alami?, maka hasil yang didapatkan yaitu sekitar 35,3% atau 18 responden menjawab cukup paham, 27,5% atau 14 responden menjawab kurang paham. Berdasarkan respon diatas masi ditemukan cukup banyak yang belum terlalu memahami mengenai jenis kulit mereka, dan penanganan apa yang harus dilakukan terhadap jenis kulit yang mereka miliki. Pembahasan ini yang mendorong penulis dan kelompok untuk merancang sebuah aplikasi yang dapat membantu para remaja wanita di Indonesia untuk mulai merawat kesehatan kulit wajah dan memahami kulit wajah mereka sendiri.

Setelah melakukan riset singkat mengenai topik perawatan kulit pada kalangan remaja, penulis melihat bahwa topik ini dapat dijadikan peluang untuk membuat sebuah bisnis. Dengan masih rendahnya tingkat pengetahuan dan edukasi

para remaja mengenai kulitnya dan produk-produk yang bisa merawat kulit mereka, penulis ingin mengembangkan ide bisnis “SKINTEREST” untuk mengatasi permasalahan tersebut. Tujuan utama dibuatnya SKINTEREST ini agar para *target user* atau pengguna bisa mulai mengenali jenis kulit mereka dan permasalahan kulit yang dialami oleh masing-masing dari mereka. SKINTEREST juga diharapkan dapat membuat para remaja bisa memulai perawatan rutin terhadap kulit wajahnya dengan salah satu fitur yang inovatif, yaitu *skin analyzer* pada aplikasi SKINTEREST.

Fitur *Skin Analyzer* yang ditawarkan adalah sebuah teknologi yang dapat membantu langkah para remaja untuk mendapatkan kulit yang ideal dan diinginkan. Menurut penelitian website RS EMC, *skin analyzer* adalah tahap pemeriksaan awal dalam mengetahui kondisi kulit wajah dan perawatan yang tepat untuk pengguna. Dengan teknologi yang dapat mendeteksi masalah-masalah pada kulit sehingga diharapkan dapat menjadi cara untuk mengetahui jenis kulit dan permasalahan kulit yang dirasakan oleh *user*.

## 1.2 Rumusan Masalah MBKM Cluster Kewirausahaan

Berdasarkan latar belakang di atas, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana perancangan *user experience* untuk aplikasi kesehatan kulit bagi remaja “Skinterest”?

## 1.3 Batasan Masalah MBKM Cluster Kewirausahaan

Untuk mencegah pembahasan yang terlalu luas, maka ditetapkan batasan masalah sebagai berikut:

### 1.3.1. Segmentasi Perancangan

Target *market* yaitu remaja wanita dengan usia 15-19 tahun (primer), dan 20-24 tahun (sekunder), Generasi Z. Target berdomisili sekitar di area JABODETABEK (perkotaan padat), serta memiliki kebiasaan beraktivitas di luar ruang. Target juga

memiliki minat dalam merawat kesehatan tubuh atau kulit, khususnya kulit wajah.

#### **1.4 Maksud dan Tujuan MBKM Cluster Kewirausahaan**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka ditetapkan tujuan perancangan sebagai berikut:

1. Mempelajari perancangan strategi bisnis dalam perancangan aplikasi yang berguna untuk masyarakat
2. Merancang aplikasi *SKINTEREST* yang membantu para pengguna untuk mengatasi permasalahan kulit wajah

#### **1.5 Manfaat Melaksanakan MBKM Cluster Kewirausahaan**

Menjelaskan tujuan yang lebih luas dari adanya hasil program MBKM Cluster Kewirausahaan ini. Manfaat bisa berdampak

##### **1. Bagi Penulis**

Penulisan laporan ini dapat memberikan manfaat kepada penulis mengenai bagaimana pembentukan sebuah *user experience* yang dapat digunakan dengan nyaman dan memberikan pengalaman penggunaan aplikasi yang menyenangkan. Penulis juga mendapatkan pengetahuan mengenai cara yang tepat untuk merancang *user experience* dari sebuah aplikasi dan komponen apa saja yang harus ada untuk mengusung para remaja dalam memiliki kesehatan kulit wajah yang lebih baik.

##### **2. Bagi Orang Lain.**

Penulisan laporan ini diharapkan dapat menyampaikan pengetahuan baru terhadap para pembaca mengenai pentingnya merawat kulit wajah dan solusi yang tepat untuk merawat kulit wajah. Diharapkan para target penulis, kalangan remaja dapat memahami pentingnya menjaga kesehatan kulit wajah dan menggunakan aplikasi yang dapat dilakukan dengan mudah.

##### **3. Bagi Universitas.**

Penulisan laporan ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk mahasiswa lain yang ingin mengembangkan topik perawatan kulit dan juga perancangan aplikasi di bidang perawatan kulit.

### 1.6 Deskripsi Waktu dan Prosedur MBKM Cluster Kewirausahaan

Prosedur berisi penjabaran alur pendaftaran Cluster MBKM Cluster Kewirausahaan dimulai dari tahap Sosialisasi Cluster MBKM sampai dengan Sidang Evaluasi 2 MBKM Cluster Kewirausahaan.

Tabel 1.1 Tabel deskripsi waktu dan prosedur MBKM Cluster Kewirausahaan

<b>Waktu</b>	<b>Alur</b>	<b>Keterangan</b>
13 November 2023	Sosialisasi MBKM	Dilakukan oleh Program Studi
27 November 2023	Pengisian Form MBKM	Mengisi form registrasi MBKM
22 Januari 2024	Briefing Pelaksanaan Cluster MBKM Genap 2023/2024	Briefing MBKM dilakukan oleh Program Studi
1 Februari 2024	Kick-Off MBKM Kewirausahaan	Dilakukan oleh Skystar Ventures
29 Januari – 15 Maret 2024	Daily Task MBKM	jam Daily Task
18 – 26 Maret 2024	Evaluasi 1 Cluster MBKM	
27 Maret – 24 Mei 2024	Daily Task MBKM	
27 – 31 Mei 2024	Evaluasi 2 Cluster MBKM	
7 Juni 2024	Pendaftaran Sidang Akhir Cluster MBKM	
12-14 Juni 2024	Sidang Akhir Cluster MBKM	
18-21 Juni 2024	Submit final Laporan Cluster MBKM	